

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan moral yang baik. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan akhlak yang baik atau adab menjadi perhatian utama, karena akhlak yang mulia merupakan cerminan dari keimanan yang kuat.

Beraneka ragam dan rupa anak diluaran sana yang memiliki macam dan bentuk karakter, akhlak, adab, dan sopan santun. Karakter tersebut tak hanya terbentuk dari faktor orangtua saja melainkan banyak faktor pendukung lainnya seperti lingkungan, genetika, sekolah, teman bermain atau orang-orang dewasa disekitarnya yang sering dijumpai. Tak ayal kita melihat mereka dari tampilan luar saja, akan tetapi itu tak bisa dipastikan bisa mempengaruhi. Bahkan saat ada yang berpakaian rapi tapi minim akhlak dan adab, tetapi ada juga yang tak berpakaian rapi adab dan akhlaknya patut diacungi jempol.

Salah satu yang menjadi faktor pendukung terbesar yakni sekolah anak dalam pembentukan karakter perkembangan adab anak. Bisa dibilang saat masa- masa pertumbuhan anak saat itu juga karakter terbentuk. Disekolah menjadi pendorong terbesar perilaku anak dalam keseharian, maka dari itu sebagai orang tua alangkah baiknya selalu memberikan sekolah terbaik pada anak agar dapat memiliki pendorong yang bagus untuk mengatasi

pembentukan adab akhlak anak, tak boleh acuh sebagai orangtua dalam pemberian yang terbaik pada anak tentang pendidikan.

Beberapa sekolah yang memiliki *basic* keagamaan bagus akan menjadi sorotan utama dalam perkembangan karakter adab anak, yang biasanya menjadikan kitab suci Al-quran sebagai pedoman utama dalam acuan di kehidupan. Karna banyak hal-hal yang sudah tertuliskan dan memiliki kepastian yang aman sangat terpercaya.

Al-Qur'an adalah kitab umat muslim yang dijadikan pedoman bagi manusia, juga sebagai landasan kehidupan. Bagi mereka yang enggan menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan atau pedoman maka kehidupannya akan senantiasa terponsang panting, terombang-ambing dan akan kelak akan hidup dalam kesengsaraan. Lain dengan orang-orang yang berpegang teguh menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman niscaya hidupnya akan dikelilingi dengan kebahagiaan dan akan mendapatkan ganjaran yang baik dari Allah SWT didunia dan akhirat. Juga kita akan semakin dekat dengan ilham dan mudah akan diberi petunjuk oleh Allah SWT ke jalan yang benar¹. Seperti firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 2 :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya:

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”².

¹ Abdullah Syaifei, “Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an”, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2020

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an tajwid dan terjemahnya*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006

Pembiasaan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu metode yang efektif dalam membentuk adab siswa. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam bukan hanya menjadi sumber ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai panduan hidup yang mencakup segala aspek kehidupan manusia, termasuk akhlak dan moral. Dengan membaca dan memahami Al-Qur'an, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai islami yang terkandung di dalamnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak dini kita sebagai orang tua harus mengajarkan kepada anak-anak untuk membaca Al-Quran supaya mereka tidak tertinggal dalam urusan agama walaupun hidup di era zaman now. Tak jarang khusus orang dewasa tetapi tabu dalam membaca Al-Quran bahkan sama sekali tak mengerti huruf hijaiyah sungguh miris sekali apa terjadi dengan itu. Untuk awal pemula bisa kita belajar dari iqra' atau gharib supaya terlihat pula bacaan tajwidnya³.

Membaca Al-Quran dapat meningkatkan Kemahiran otak dalam berfikir. Dalam hal ini, para penulis mengambil dari perkataan Al- Buraikan “ Syari’at Islam memberikan nilai dan urgent yang amat tinggi terhadap akal manusia”⁴. Abu Azmi Azizah menguraikan dalam bukunya Berfikir Cerdas Berbasis Al- qur’an sebagai berikut :

1. Allah SWT menyampaikan kalamnya hanya kepada orang-orang yang berakal, karena hanya merekalah yang bisa memahami agama

³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira’at Keanean Bacaan Al-Qur’an Qira’at Ashim* dari Hafash, Jakarta: Amzah, 2011, h..158.

⁴ Abu Azmi Azizah, *Berfikir Cerdas Berbasis Al Qur’an*, (Solo: Bina Insani Press, 2005)

dan syari'at- Nya. Allah berfirman yang artinya: “Dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran.”⁵

2. Al-qur'an banyak menggunakan pelajaran penalaran logika rasional yang menggelitik untuk menyentuh akal sehat
3. Islam banyak menggunakan perumpamaan (tamstil) dengan benda fisik (material) untuk memahami/memahamkan non fisik (imaterial).
4. Allah memerintahkan untuk mengambil pelajaran, 'ibrah (pengalaman) atau i'tibar (ibarat) dari berbagai peristiwa dan kisah-kisah dalam sejarah dengan penalaran analog
5. Allah menggunakan bekas (atsar) sebagai tanda adanya yang memberinya bekas, berlakunya hukum sebab akibat (kausalitas). Ini merupakan tuntunan proses berpikir untuk menghubungkan antara keduanya
6. Al-qur'an mengungkapkan perbandingan yang dengannya akal akan dengan mudah memahami sesuatu tentang hakikat dan cirinya masing-masing
7. Al-qur'an mengungkapkan fenomena alam yang membutuhkan pemikiran (kerja akal), pengamatan dan penelitian ekstra keras dan membutuhkan waktu yang sangat lama yang dapat membantu untuk

⁵ Q.S. Shad 38 :43

memajukan akal.⁶

Adapun di Lembaga Pendidikan sudah mulai mengajarkan membaca Al- Quran dalam lingkungan sekolah, terutama sekolah islam seperti MTS, MTsN, SMP IT dan jenjang sekolah islam lainnya. Seperti yang terkjadi di SMP IT Ulul Albab Purworejo pada tahun ajaran 2020-2021 jumlah siswa yang belum lancar membaca Al-Quran ada 10 Siswa. Sedangkan di tahun ajaran 2023-2024 hanya 2 siswa, peningkatan yang baik dalam sekolah ini untuk mendapatkan siswa yang sudah bisa membaca Al-Quran.

Sebagai Sekolah Islam Terpadu tentu saja sangat dibutuhkan generasi anak-anak yang pandai dalam membaca Al-Quran dan pandai dalam pengetahuan agama. Memiliki sekolah basic islam pasti menjadi salah satu keunggulan untuk meju tentang keagamaan dalam kegiatan yang ada, tapi apakah kedekatan siswa dengan Al-Quran dapat mempengaruhi dalam keilmuan agama mereka, tentu saja itu menjadi pokok yang harus bisa sekolah majukan.

Adapun dilakukan penelitian disekolah ini karna adanya kelas takhasus yang mana waktu membaca Al- Quran anak lebih banyak. Implementasi ini untuk melihat apakah sering membaca Al- Quran dapat mempengaruhi adab. Seorang siswa hal ini bukan hanya mengasah keterampilan membaca mereka, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan yang positif. Pembiasaan ini, jika dilakukan secara konsisten, akan membentuk kebiasaan sehari-hari yang

⁶ Sugianto, *kebiasaan membaca Al-quran terhadap moral anak*, 2021

mampu mempengaruhi adab mereka. Dengan membaca Al-Quran, siswa akan terbiasa mendengar dan merenungkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yang pada akhirnya berperan dalam memperbaiki sikap dan perilaku mereka.

Banyak sekolah menyadari bahwa selain mengembangkan kemampuan akademik, penting juga untuk mengajarkan siswa tentang nilai-nilai moral yang baik. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memperkenalkan program pembiasaan membaca Al-Quran di lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal lebih dalam ajaran Islam, tetapi juga menjadi upaya sistematis untuk membentuk karakter yang kuat. Pembiasaan ini juga menjadi langkah yang konkret dalam menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan mendukung pembentukan adab siswa.

B. Pembatasan Masalah

Dari masalah diatas maka disimpulkan bahwa penelitian ini di tunjukan pada kelas 8 Takhasus di SMP IT Ulul Albab Purworejo. Dengan mengimplemtasikan pembiasaan membaca Al-Quran dalam meningkatkan adab siswa.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan batasan masalah yang sudah dijabarkan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam

meningkatkan adab di SMP IT Ulul Albab Purworejo?

2. Faktor penghambat dan pendukung serta solusi terhadap Implementasi pembiasaan membaca Al-quran dalam meningkatkan adab siswa kelas VIII Takhasus SMP IT Ulul Albab Purworejo?

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah atau juga disebut penegasan konseptual adalah kemampuan untuk mengerti apa yang diajarkan, serta menangkap makna yang dipelajari juga memanfaatkan isi bahan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, agar tak salah tafsir. Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu diambil beberapa kata kunci untuk dibahas dan diperjelas.

1. Implementasi

Implementasi pada hakekatnya adalah kegiatan mendistribusikan keluaran dari suatu kebijakan yang sudah dijalankan oleh pelaksana kepada sebuah kelompok atau sasarannya dalam upaya untuk mencapai kebijakan tertentu. Dalam bukunya yang berjudul Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, dituliskan tentang implementasi memiliki arti sebagai sebuah kegiatan untuk mengedarkan kebijakan (*to deliver policy output* yang dilakukan oleh para implementor kepada sebuah kelompok yang sudah disasar (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan

tertentu.⁷ Implementasi yang dimaksudkan disini adalah suatu hasil dari apa yang sudah dilaksanakan atau dikeluarkan dari suatu kebijakan tertentu.

2. Pembiasaan

Pembiasaan dalam konteks ini merujuk pada proses yang dilakukan secara berulang-ulang dan konsisten untuk menanamkan perilaku atau kebiasaan tertentu pada individu. Pembiasaan bertujuan untuk menciptakan kebiasaan positif sehingga perilaku yang diinginkan menjadi bagian dari rutinitas dan gaya hidup seseorang.

Dalam pendidikan, *pembiasaan* berarti melibatkan siswa dalam kegiatan tertentu secara berulang hingga menjadi kebiasaan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pembiasaan ini dilakukan dengan tujuan agar nilai atau perilaku yang diinginkan, seperti membaca Al-Quran, menjadi sesuatu yang alami dan dilakukan tanpa paksaan. Proses ini mencakup langkah-langkah sistematis yang mendukung siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan aktivitas tersebut, sehingga mereka dapat memetik manfaat yang mendalam, baik dari segi pengetahuan maupun sikap.

3. Membaca Al-Qur'an

Menurut Mahdali disebutkan bahwa membaca adalah melisankan sebuah tulisan yang telah dipahami dari suatu

⁷ Tachjan "Apa Itu Implementasi? Pengertian, Tujuan, dan Contoh Penerapannya" 2019, diakses 30 Juni 2024 <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapannya>

bacaan⁸. Sedangkan membaca Al-Qur'an adalah kegiatan memahami isi kandungan pada ayat Al-Qur'an kemudian dilisankan dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku.

4. Adab

Dalam Islam, adab kebiasaan mengacu pada perilaku dan sikap yang diharapkan sesuai dengan ajaran agama, mencakup tata krama, etika, dan moralitas. Ini mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti berbicara dengan sopan, menghormati orang lain, menjaga kebersihan, serta menunjukkan rasa syukur dan kesabaran. Nilai-nilai tersebut didasarkan pada Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW, yang menekankan pentingnya perilaku baik dan integritas dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Selain itu, adab dalam Islam juga mengajarkan penghormatan terhadap hak individu dan kepedulian terhadap masyarakat.

E. Manfaat/Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran dalam mengembangkan adab dengan menggunakan implementasi membaca Al-Qura'an.

⁸ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kerja sama tenaga pendidik untuk meningkatkan nilai karakter dan budi pekerti yang baik pada seluruh siswa sesuai dengan nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh serta perkembangan peningkatan nilai karakter sesuai dengan nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan adab agar dapat menjadi kebiasaan kehidupan sehari-hari.